



GUNTUR AGARADAR JOGJA
PERSIAPAN: Suasana Puro Pakualaman, Jogja, Rabu (3/1). Kadipaten Pakualaman akan menggelar Dhaup Ageng antara BPH Kusumo Kuntunugroho dengan Laily Annisa Kusumastuti.

**Putra Bungsu Adipati Pakualaman Menikah,
Permaisuri GKBRAA PA X Ciptakan Batik Sendiri**

Batik Indra Widagdo Terinspirasi Bathara Indra Yang Suka Ilmu Pengetahuan

Kadipaten Pakualaman bakal memiliki gawe yaitu menggelar pesta pernikahan atau Dhaup Ageng antara Bendara Pangeran Hario (BPH) Kusumo Kuntunugroho dengan Laily Annisa Kusumastuti. Rangkaian peristiwa tersebut telah berlangsung dan masih berlangsung saat ini =

Baca Batik... Hal 7

WINDA ATIKA IP, JOGJA



GUNTUR AGARADAR JOGJA
JUMPA PERS: GKBRAy Adipati Paku Alam X saat sesi jumpa pers jelang Dhaup Ageng, di Kagungan Dalem Kepatihan, Kadipaten Pakualaman, Jogja, Rabu (3/1).

Batik Indra Widagdo Terinspirasi Bathara Indra Yang Suka Ilmu Pengetahuan

Sambungan dari hal 1

BPH Kusumo Kuntongroho adalah putra bungsu Adipati Pura Pakualaman yang juga Wakil Gubernur DIJ Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Ario (KGPA) Paku Alam (PA) X. Proses pernikahan akan dilaksanakan dengan nuansa tradisi Jawa. Prosesnya sudah dimulai sejak Oktober 2023 lalu. Sementara, ijab kabul dan resepsinya tahap pertama akan dilaksanakan 10 Januari 2024.

"Memang acaranya sudah berlangsung dan masih berlangsung karena tadi sudah didakan namanya bucalan. Dimulai Wilujengan," kata Permaisuri Gusti Kanjeng Bendara Raden Ayu Adipati (GKBRAA) PA X saat jumpa pers di Kagungan Dalem Kepatihan, Kadipaten Pakualaman Rabu (3/1).

GKBRAA Paku Alam yang akrab dipanggil Gusti Ratu itu menjelaskan awal prosesi yang telah dilakukan tersebut sebagai makna akan dimulainya acara Dhaup Ageng Kadipaten Pakualaman yang kedua. Yaitu pernikahan anak kedua dari PA X.

Berbeda dari pernikahan

putra sulung, Dhaup Ageng Kusumo pasangan Laily bertema Manifesti Kecerdasan Bathara Indra. Karakter utama Bathara Indra adalah sifat kecendekiawanannya, yaitu gemar belajar dan selalu termotivasi untuk meningkatkan kualitas diri.

Perwujudan kecerdasan Bathara Indra direpresentasikan dalam sebuah wastra batik dengan motif Indra Widagda 'Indra yang pandai,' yang bersumber dari teks Asthabrata dalam naskah kuno Sestradisuhul (1847).

Pesan moral pada teks dan motif batik ini diharapkan dapat menjadi penuntun kecerdasan pikir dan hati BPH Kusumo Kuntongroho beserta istri dalam kehidupan sehari-hari.

Pun kain-kain batik yang dikenakan mempelai nanti ciptaan Permaisuri PA X. Bahkan ada satu ageman atau pakaian baru yang akan dikenakan secara khusus pada Dhaup Ageng kali ini.

Dia sudah menciptakan batik Indra Widagdo, batik-batik yang akan dipakai oleh pengantin, oleh orang tua, oleh sentono, oleh kerabat, oleh pantia oleh abdi

dalem. "Itu semua baru dengan tema adalah batik Indra Widagdo yang mengacu pada Bathara Indra," ujarnya.

Menurut Gusti Putri, Bathara Indra adalah salah satu dari Bathara Netapala yang menjadi salah satu Bathara dari Asthabrata adalah ajaran kepemimpinan. "Bathara Indra adalah yang suka ilmu pengetahuan, suka belajar dan Bathara yang pintar," jelasnya.

Menurut Gusti Putri, prosesi pernikahan digelar selama sembilan hari hingga prosesi Kondur Besan pada 12 Januari 2024. Kadipaten sengaja memilih tema Manifestasi Kecerdasan Bathara Indra karena terinspirasi oleh Bathara Indra.

Sementara Penghageng Kadipaten Pakualaman Kanjeng Raden Tumenggung Radya-wisroyo menambahkan, disebut Dhaup Ageng karena mengikuti tradisi kerajaan yang tidak dapat disaksikan setiap saat oleh masyarakat.

Karakteristiknya memancarkan aura kebesaran dan keagungan. Pada peristiwa ini prosesi perkawinan BPH Kusumo Kuntongroho dengan Laily Annisa Kusumastuti diselenggarakan di Kagung-

an Dalem (KD) Bangsal Sewatama dengan mengikuti tata cara yang berlaku di istana Pakualaman.

Khusus untuk proses akad nikah dan resepsi pada 10-11 Januari 2024, ada perubahan arus lalu lintas di sekitar kawasan Puro Pakualaman. Ada beberapa ruas jalan yang nantinya ditutup sementara waktu. "Kami memohon maaf bagi masyarakat yang nantinya terganggu jalannya karena ada beberapa ruas jalan yang ditutup selama proses akad dan resepsi," jelasnya.

Hal tersebut karena resepsi pernikahan agung ini rencananya akan dihadiri Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin serta Gubernur DIJ Hamengku Buwono X yang juga Raja Keraton Jogjakarta.

Juga akan dihadiri 58 para pemegang adat budaya kerajaan nusantara. Selain itu pejabat pemerintahan di lingkungan pusat para menteri dan 11 duta besar perwakilan negara baik dari Uni Emirat Arab, Rusia, Australia, Jepang dan lain-lain. Selain itu enam calon presiden dan wakil presiden juga diundang.

(pra/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005